

**MANUSKRIP**

**HUBUNGAN KIE KESEHATAN DAN *SELF EFFICACY* DENGAN  
PELAKSANAAN IVA TEST DI PUSKESMAS KAMAL  
KABUPATEN BANGKALAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana  
Terapan Kebidanan**



**Oleh:**

**YUNITA PRIHATINI**

**NIM. 20153020055**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DIV KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KIE KESEHATAN DAN *SELF EFFICACY* DENGAN  
PELAKSANAAN IVA TEST DI PUSKESMAS KAMAL  
KABUPATEN BANGKALAN**

**(Studi di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh:

YUNITA PRIHATINI  
NIM. 20153020055

Telah disetujui pada tanggal:  
Bangkalan, 23 Agustus 2021

Pembimbing



Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

NIDN : 0718108902

# HUBUNGAN KIE PETUGAS DAN SELF EFFICACY DENGAN PELAKSANAAN IVA TEST

( Studi Di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan )

Yunita Prihatini, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

\*email : [yunitaprihatinibidan@gmail.com](mailto:yunitaprihatinibidan@gmail.com)

## ABSTRAK

Iva test merupakan suatu skrining untuk mendiagnosa kanker servik, pelaksanaan iva tset di puskesmas kamal dari tahun ke tahun mengalami penurunan halini. Berdasarkan data cakupan pelaksanaan IVA oleh Puskesmas diperoleh, di Puskesmas Kamal. Di peroleh pada tahun 2019 sebesar 0,52% yang melakukan pelaksanaan kanker serviks dengan metode IVA dan mengalami penurunan pada pada tahun 2020, sebesar 0,32). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan KIE Petugas dan *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA Test

Penelitian ini menggunakan survey analitik *cross Sectional*. Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah KIE Kesehatan dan *Self Efficacy*, sedangkan *Dependen* adalah Pelaksanaan IVA test. Pada 64 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu melakuka secara wawancara kuesioner, data diolah menggunakan *uji Rank Sperman*.

Hasil penelitian Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *uji Rank Sperman*. diperoleh nilai probabilitas  $0.017 < \alpha (0.05)$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara KIE petugas dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan. Sedalgnk pada *Self efficacy* statistik diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,13 \alpha < \alpha (0.05)$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kabupten Bangkalan.

Saran pada penelitian ini adalah perlu di jadwalkan secara rutin untuk me ningkatkan pelaksanaan IVA test, serta melakukan upaya promotif dan preventif melalui KIE oleh nakes yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi khusus nya pelaksanaan IVA Test.

**Kata Kunci : KIE, Pelaksanaan Iva Test, *Self Efficacy***

# **THE RELATIONSHIP OF OFFICER KIE AND SELF EFFICACY WITH THE IMPLEMENTATION OF IVA TEST**

*(Study at Kamal Health Center, Kamal District, Bangkalan Regency)*

Yunita Prihatini, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

\*email : [yunitaprihatinibidan@gmail.com](mailto:yunitaprihatinibidan@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Iva test is a screening for diagnosing cervical cancer, the implementation of iva tset at kamal puskesams has decreased from year to year. Based on the data on the coverage of the IVA implementation by the Puskesmas, it was obtained at the Kamal Health Center. It was obtained in 2019 that 0.52% of those carrying out cervical cancer with the IVA dal method decreased in 2020, by 0.32). The purpose of the study was to determine the relationship between IEC Officers and Self Efficacy with the implementation of the IVA Test.*

*This study uses a cross sectional analytic survey. The independent variables in this study are KIE Health and Self Efficacy, while the dependent is the implementation of the IVA test. In 64 respondents, the sampling technique used random sampling. Data collection was carried out with primary data, namely by conducting questionnaire interviews, the data was processed using the Sperman Rank test.*

*Research results Based on statistical tests using the Rank Sperman test. obtained a probability value of  $0.017 < \alpha (0.05)$  which means that there is a significant relationship between KIE officers and the implementation of the IVA test at the Kamal Health Center, Bangkalan Regency. While the statistical self-efficacy obtained  $p \text{ value} = 0.13 < \alpha (0.05)$ , meaning that there is a significant relationship between Self Efficacy and the implementation of the IVA test at the Kamal Health Center, Bangkalan Regency*

*Suggestions in this study are that it is necessary to improve the implementation of the IVA test, which can be scheduled regularly, and to carry out promotive and preventive efforts through IEC by health workers related to reproductive health, specifically the implementation of the IVA test.*

**Key word : KIE, Iva Test Implementation, Self Efficacy**

## PENDAHULUAN

Kanker mulut rahim (*serviks*), merupakan penyakit yang menakutkan bagi semua wanita, Penyakit ini disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Kanker bukanlah penyakit yang dapat menularkan dari satu penderita ke penderita yang lain dan bukan penyakit infeksi sehingga penyakit ini tidak akan dialami seseorang dari penderita kanker lain. IVA adalah suatu cara pemeriksaan dengan menggunakan asam Asetat. guna deteksi dini adanya suatu kanker pada mulut rahim. Skrining dengan IVA ini dinyatakan lebih mudah, lebih sederhana, dan lebih praktis dibandingkan dengan tes lainnya. sebab itu, pelaksanaan IVA ini memberikan harapan besar guna melindungi dari ganasnya dampak *Cancer Serviks*, jenis kanker yang paling banyak ditemukan pada perempuan Indonesia yang berumur 25 tahun ke atas. Skrining merupakan suatu cara untuk mendapatkan lesi pre kanker dan kanker secara awal. Rendahnya angka skrining menyebabkan pasien baru terdeteksi pada stadium yang sudah lanjut. (Kustiyati, S. 2017).

*Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) merupakan cara pemeriksaan

yang pemeriksanya (dokter, bidal, dan lainnya) melihat serviks yang telah diolesi dengan asam cuka 3-5% secara inspekulo serta dilihat dengan mata secara langsung. IVA merupakan Pemeriksaan dengan cara melihat dengan menggunakan dengan menggunakan cocor bebek, melihat serviks yang telah diusap asam cuka 3-5%. Pada luka pra kanker akan menampilkan warna bercak putih (*acetowhite*) *epitelium*.

KIE merupakan singkatan dari komunikasi, informasi dan edukasi maksudnya ialah Komunikasi (kesehatan) merupakan penjelasan yang bertujuan guna mempengaruhi masyarakat tentang kesehatan kearah yang lebih baik, dengan menggunakan informasi yang baik menggunakan baik komunikasi secara pribadi ataupun kelompok. Informasi merupakan suatu cara yang dilakukan baik individu atau kelompok dalam memberikan suatu inforasi yang berhubungan dengan kesehatan. Edukasi merupakan suatu cara untuk memberikan pendidikan kesehatan guna dapat mempengaruhi prilaku individu ataupun kelompok.

*Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan diri seseorang, dalam mengambil suatu keputusan guna



meningkatkan kepercayaan yang berhubungan dengan perubahan perilaku individu ataupun kelompok.

Menurut data Kesehatan Provinsi Jawa Timur, kasus kanker semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 prevalensi kanker leher Rahim sebanyak 0,013%, pada tahun 2017 kejadian kanker meningkat sebanyak 0,021%, dan pada tahun 2018 kasus penyakit kanker serviks menurun menjadi 0,007%, akan tetapi pada tahun 2019 terjadi peningkatan prevalensi sebesar 1,2% atau 19.734, dan pada tahun 2017 terjadi kenaikan kasus sebesar 1,5% (Profil Kesehatan Jawa Timur 2019).

Dari data cakupan pelaksanaan IVA oleh Puskesmas diperoleh data, pelaksanaan kanker serviks dengan metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) di Puskesmas Kamal. Di peroleh pada tahun 2018 dari 7.653 WUS hanya terdapat 50 WUS atau sebesar 0,65% yang melakukan pelaksanaan *Ca Serviks* dengan metode IVA dan mengalami penurunan pada tahun 2019 7.653 WUS hanya terdapat 40 WUS atau sebesar 0,52% sedangkan pada tahun 2020 dari 7.653 WUS hanya sebesar 25 WUS atau sebesar

0,32% (Dinas Kesehatan kabupaten bangkalan).

Dampak rendahnya pelaksanaan IVA dapat mengakibatkan tinggi angka kesakitan dan angka kematian yang disebabkan oleh kanker serviks. Kejadian kanker leher rahim sebenarnya tidak muncul secara tiba-tiba, hal tersebut merupakan kumpulan dari berbagai faktor resiko namun faktor resiko tersebut tidak dipahami oleh wanita sebagai tanda dan gejala kanker leher rahim. Kanker leher rahim pada wanita mempunyai riwayat keluarga penderita kanker leher rahim mempunyai resiko 2 sampai dengan 3 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat kanker leher rahim di keluarganya.

Sekarang ini telah diketahui banyak cara untuk skrining dini *CA Serviks* yaitu tes *pap smear*, IVA, pembesaran IVA dengan *ginekopi*, *kolposkopi*, *servikografi*, *thin prep* dan tes *hpv*. namun yang sesuai dengan kondisi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah dengan menggunakan metode IVA, dan *pap smear* adalah suatu cara mudah serta gampang, dan ekonomis, tingkat sensitifitasnya yang tinggi cepat dan akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (*dysplasia*) atau sebelum pra kanker. tujuan dari pelaksanaan IVA dan

papssmear merupakan cara menurunkan kesakitan dan kematian dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan yang terjadi pada leher rahim. Keuntungan dari IVA tes adalah gampang, cepat, dapat dilakukan oleh semua petugas

Medis, alat yang digunakan mudah, sesuai dengan pusat pelayanan yang mudah. Kinerja tes sama dengan tes deteksi dini kanker leher rahim lainnya; serta memberikan hasil segera sehingga dapat diambil keputusan mengenai penatalaksanaannya. (Septadina, I. S. 2017).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan survey analitik *cross Sectional*. Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah KIE Kesehatan dan *Self Efficacy*, sedangkan *Dependen* adalah Pelaksanaan IVA test. Pada 64

responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu melakukan secara wawancara kuesioner, data diolah menggunakan *uji Rank Sperman*

**HASIL PENELITIAN**

**Data umum berdasarkan Umur Responden**

berusia 35-40 Tahun yaitu sebanyak 31 responden (47,6%).

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi berdasarkan Umur Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
30-34	26	40
35-40	31	47,6
41-45	8	12,4
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Dari tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi menurut umur bahwa Sebagian kecil responden

**4.2.2 Data Umum berdasarkan pendidikan Responden**

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi berdasarkan Pendidikan Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan

Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Pendidikan rendah (SD/SMP)	40	61.5
Pendidikan menengah (SMA)	10	15.4
Pendidikan tinggi(PT)	15	23.1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Dari tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi menurut Pekerjaan

menunjukkan bahwa sebagian besar berpendidikan rendah sebanyak 40 responden (61,5%)

Sumber: Data Primer Tahun 2021

#### 4.2.3 Data Umum berdasarkan pekerjaan Responden.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Pekerjaan		
IRT/Tidak bekerja	42	64.6
Petani	4	6.2
Pedagang	4	6.2
Swasta	9	13.8
PNS	6	9.2
Total	65	100.0

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Dari tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi menurut Pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah IRT yaitu sebanyak 42 responden (64,6%).

#### 4.3 Data Khusus

##### 4.3.1 Data Khusus Pemberian KIE

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan Pemberian Konseling Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
KIE Petugas		
Mendapatkan KIE	26	40.0
Tidak Mendapatkan KIE	39	60.0
Total	65	100.0

Sumber data Primer 2021

Dari tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi menurut pemberian KIE sebagian besar responden tidak mendapatkan KIE sebanyak 39 orang (60%).

##### 4.3.2 Data Khusus *Self Efficacy* Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Self Efficacy		
Baik	6	9.2
Cukup	15	23.1
Kurang	44	67.7
Total	65	100.0

Sumber data Primer 2021

Dari tabel 4.5 menunjukkan Distribusi Frekuensi berdasarkan *Self Efficacy* yaitu sebagian besar responden memiliki *Self Efficacy* yang kurang yaitu sebanyak 44 responden (67,7%).

##### 4.3.3 Data Khusus Pelaksanaan IVA test Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Pelaksanaan Iva TesT		
Melakukan IVA test	47	72.3
Tidak melakukan IVA test	18	27.7
Total	65	100.0

Sumber data Primer 2021

Dari tabel 4.6 menunjukkan distribusi Frekuensi berdasarkan pelaksanaan IVA Test yaitu sebagian besar responden tidak melakukan IVA Test yaitu sebanyak 47 orang (72,3%).



#### 4.3.4 Hubungan Pemberian KIE dengan Pelaksanaan Iva test

Tabel 4.3 Tabulasi silang antara pemberian KIE dengan Pelaksanaan IVA test Pada WUS di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

KIE petugas	Pelaksanaan Iva tset				Total	
	Melakukan IVA test		Tidak melakukan Iva test		N	%
	N	%	N	%		
Mendapat KIE	23	88,5	3	11,5	26	100
Tidak mendapat KIE	24	61,5	15	38,5	39	100
Total	47	72	18	28	65	100

*Rank Sparman p = 0,017 α < 0,05*

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 tidak melaksanakan IVA sebanyak 24 responden (61,5%). Hasil uji *Rank sparman* didapatkan nilai  $p = 0,017$  maka  $p > 0,05$  berarti artinya terdapat Hubungan antara KIE petugas dengan pelaksanaan IVA Test. Sedangkan sebagian besar responden yang tidak mendapatkan KIE serta

#### 4.3.5 Hubungan *Self Efficacy* dengan Pelaksanaan IVA test

Tabel 4.4 Tabulasi silang antara *Self Efficacy* dengan Pelaksanaan IVA test Pada WUS di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

<i>Self Efficacy</i>	Pelaksanaan Iva tset				Total	
	Melakukan IVA test		Tidak melakukan Iva test		N	%
	N	%	N	%		
Baik	33	76,7	10	23,3	43	100
Cukup	12	80	4	20	15	100
Kurang	2	33,3	4	66,7	6	100
Total	47	72	18	28	65	100

*Rank sparman p = 0,13 α > 0,05*

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 sebanyak 33 responden (76,7%), didapatkan bahwa responden sebagian sedangka sebagian besar responden besar yang mempunyai *Self Efficacy* yang memiliki *Self Efficacy* Cukup yang baik dan melaksanakan IVA test serta tidak melaksanakan IVA

sebanyak 12 responden (80%). Serta didapatkan bahwa responden sebagian besar yang mempunyai *Self Efficacy* yang Kurang dal tidak melaksanakan IVA test sebanyak 4 responden

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas (sig.)  $0.017 < \alpha (0.05)$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara KIE petugas dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. yaitu semakin banyak WUS yang mendapat KIE petugas dapat memberi nilai positif terhadap pelaksanaan IVA test maka semakin tinggi angka Deteksi dini CA servik dal Hal ini dapat menjadikan penanganan dini dal kanker tidak berkembang menjadi stadium lanjut serta dapat mencegah angka keparahan. Begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil besar (60%) tidak mendapatkan KIE dari petugas hal sehingga mengakibatkan Wus tidak melakukan IVA test . Hal ini dapat merubah padalgn masyarakat tentang IVA test, Selain kurangnya informasi kesadaran wus di wilayah puskesmas kamal, proses pemberian

(66,7%). Hasil uji *Rank sparman* didapatkan nilai  $p = 0,013$  maka  $p < 0,05$  berarti artinya terdapat Hubungan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA Test.

kie oleh petugas tentang pentingnya iva test pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat ibu untuk melakukan penapisan suatu cara menumbuhkan pengetahuan masyarakat ialah dengan memanfaatkan komunikasi dal konseling. pkonseling kesehatan merupakan suatu cara memberikan informasi kesehatan, yang dibuat dengan menyampaikan pesan, , sehingga penduduk bukan hanya sadar, tmelainkan memahami, tetapi juga mampu melakukan kegiatan kesehaetan yang telah di sampaikan. (machfoedz, 2018). untuk memenuhi pelacakan iva tes secara tertib masih rendah. sehingga dengan memberikan informasi yang Efektif di anggap mampu meningkatkan pengetahuan yang diharapkan mmapu merubah pola pikir msyarakat tentnag IVA test.

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,13$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten

Bangkalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (76,7%) orang dengan *Self Efficacy* yang baik akan cenderung melakukan pemeriksaan IVA test. Berdasarkan hasil kuesioner orang dengan *Self Efficacy* yang baik membuat WUS melakukan Pemeriksaan IVA, hal ini dipengaruhi karena banyak penyebab diantaranya adalah kesadaran ibu, dukungan sosial, tersedianya sarana dan prasarana, kesehatan fisik.

Asumsi peneliti banyak sedikitnya efficacy dirisetiap individu dalam tiap kegiatan sangat banyak jenisnya, hal ini di pengaruhi oleh beberapa penyebab yang dapat mendominasi dalam mempertanggap kekuatan diri setiap individu. Penyebab tersebut antara lain: kebiasaan, gender, watak dari tugas yang dihadapi, intensi eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

1. Wus sebagian Besar tidak mendapatkan KIE petugas di puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan .
2. Wus sebagian besar tidak memiliki Self Efficay yang kurang di Puskesms Kamal Kabupaten Bangkalan

tentang kemampuan diri, *Self efficacy* yang dimiliki seseorang dapat digunakan dalam memprediksi perilaku sehat dan dapat memfasilitasi modifikasi perilaku seseorang. Orang lebih cenderung mengadopsi perilaku kesehatan jika mereka berfikir mereka akan berhasil. Hal ini selaras dengan penelitian winarti (2018), mengatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa seseorang. Dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Merideth (dalam Triana, 2017) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang akan kemampuan pribadinya untuk memulai dan berhasil melakukan tugas yang ditetapkan pada tingkat yang ditunjuk, dalam upaya yang lebih besar, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan.

3. WUS Sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA test di puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan

4. Ada Hubungan antara Hubungan KIE Petugas dengan Pelaksanaan IVA Test pada WUS Di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan

5. Ada hubungan hubungan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA test pada WUS di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan.

#### SARAN:

1. Dapat meningkatkan informasi dan wawasan mengenai pentingnya IVA test dan perlu di teliti lebih lanjut variabel selain Self efficacy dan KIE
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam sumber jurnal dan teori yang telah tersedia. Adapun penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilaksanakan dan bisa di kembangkan lagi.
3. Bagi petugas kesehatan di harapkan dapat meningkatkan pemberian KIE
4. Bagi masyarakat sebaiknya lebih menambah informasi mengenai Manfaat dan Pentingnya Pelaksanaan iva test.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ayu, A. A. (2019). *Hubungan Self Efficacy Dal Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Pap Smear Pada Pus Di Kelurahan Pandean Kota Madiun* (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun). (

diakses tanggal 10 desember 2020)

Christin Angelina Febriani. ( 2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Malahayati Bandar Lampung. ( Diakses Tanggal 20 Desember 2020).

Departemen Kesehatan Republik I.2015. Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Jakarta: Balit Bangkes.

Desi Aulia Umami. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dal Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Padalg Serai. *Bidal Prada: Jurnal Publikasi Kebidalan Akbid* Universitas Dehasen Bengkulu ( Diakses Tanggal 20 Desember 2020).

Dewi, L. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur DALam deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hulu Pontianak Timur tahun 2014. *Jurnal ProNers*. (diakses tanggal 11 desember 2020).

Dinas Kesehatan Bangkalan, 2017 data penggunaan pemeriksaan Iva test. : bangkalan Madura

Kementerian Kesehatan RI. 2015. Stop Kanker. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI

Kustiyati, S. (2017). Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan Surakarta. *Gaster*, 8(1),



- 681-694. ( diakses tanggal 10 desember 2020)
- Maharsie, L. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Test Di Kelurahan Jebres Surakarta. ( diakses tanggal 10 desember 2020)
- Masturoh, E. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) DALam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). . ( diakses tanggal 10 desember 2020)
- Ningrum, R. D., & Fajarsari, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2012. *Bidal Prada: Jurnal Publikasi Kebidalan Akbid Ylpp Purwokerto*, 4(01) ( Diakses Tanggal 20 Desember 2020).
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam., 2012 Konsep dal Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta. Jakarta: salmba Medika.
- Onoruoiza, S. I. et al. 2015. Using Health Beliefs Model as an Intervention to Non Compliance with Hypertension Information among Hypertensive Patient. *International Organization of Scientific Research Journal Of Humanities And Social Science*, 20(9), pp. 11–16. doi: 10.9790/0837-20951116. (diakses tanggal 11 desember 2020).
- Profil Kesehatan Jawa timur. 2019 Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2019. Surabaya: Balit Bangkes.
- Ropitasari, R. (2018). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Tes IVA di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dal Seni bagi Masyarakat)*. (diakses tanggal 11 desember 2020).
- Rosyad, A. A. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Self Efficacy Wanita Usia Subur DALam Pemeriksaan Iva Di Wilayah Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang). (diakses tanggal 11 desember 2020).
- Sarawati, DKK . (2020). Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 5(1).
- Septadina, I. S. (2015). Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita dal Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. . ( diakses tanggal 10 desember 2020).
- Shinta K, Dkk (2019). Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada

Wanita Usia Subur Di Desa Kemiri Kabupaten Kediri. (Poltekkes Kemenkes Malang, Prodi Sarjana Terapan Kebidalan Kediri). (Diakses Tanggal 11 Desember 2020).

Winarti, E., Santoso, B. dal Hargono, R. 2018. Health Notions , Volume 2 Number 4 ( April 2018 ) Trigger , Self Efficacy and Motivation in The Implementation of Cervical Cancer Screening 494 | Publisher : Humanistic Network for Science and Technology Health Notions(diakses tanggal 11 desember 2020).

Yansen Gultom. 2016. Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman spesifik, dal Self Efficacy Terhadap Kinerja...’, VI(01), pp. 36–53. (diakses tanggal 11 desember 2020).

Yuliati , S., & Amestiasih, T. (2017). Gambaran Hasil Pelaksanaan Iva Test Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas Iib Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 2, No. 1, Pp. 28-32). (diakses tanggal 11 desember 2020)

